

KELOMPOK

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

**NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM KARYA TUGAS AKHIR
MAHASISWA DISAIN KOMUNIKASI VISUAL INSTITUT SENI
INDONESIA YOGYAKARTA**



Oleh:

Andi Haryanto

NIP : 19801125 200812 1 003

Novi Mayasari

NIP: 19820405 200604 2 001

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2014
Nomor : DIPA-023.04.2.506315/2014, tanggal 5 Desember 2012
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan
Nomor : 1941/K.14.11.1/PL/2014, tanggal 30 April 2014

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
Jl. Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta
Desember 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian: Nilai-nilai Nasionalisme Dalam Karya Tugas Akhir Mahasiswa Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Peneliti :
 - a. Ketua :
Nama Lengkap : Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn.
NIP : 19801125 200812 1 003
Pangkat/Golongan : Penata Muda TK I/IIIb
Jabatan : Asisten Ahli
Jurusan : Disain/Disain Komunikasi Visual
No. Hp/email : 089671821101/ vasciola.hepatica@gmail.com
 - b. Anggota :
Nama Lengkap : Novi Mayasari, S.H.,LL.M.
NIP : 19820405 200604 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda/ IIIa
Jabatan : Asisten Ahli
Jurusan : Disain/Disain Komunikasi Visual
No. Hp/Email : 081328866313/ novi_cokromiharjo@yahoo.com
3. Tempat Penelitian : Yogyakarta
4. Tahun Pelaksanaan : 7 bulan
5. Biaya keseluruhan : Rp. 7.500.000,00

Yogyakarta, 10 Desember 2014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Desain

Peneliti,

M. Sholahuddin, S.Sn, M.T.

Andi Haryanto, S.Sn.,M.Sn.

NIP 19701019 199903 1 001

NIP: 19801125 200812 1 003

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta

Dr. Sunarto, M. Hum.

NIP 19570709 198503 1 004

RINGKASAN

Nasionalisme merupakan paham yang meletakkan kesetiaan tertinggi individu kepada negara dan bangsanya, dengan maksud bahwa individu sebagai warga negara memiliki suatu sikap atau perbuatan untuk mencurahkan segala tenaga dan pikirannya demi kemajuan, kehormatan dan tegaknya kedaulatan negara dan bangsa. Paham nasionalisme atau paham kebangsaan adalah sebuah situasi kejiwaan dimana kesetiaan seseorang secara total diabdikan langsung kepada negara bangsa atas nama sebuah bangsa. Saat ini nasionalisme bangsa Indonesia sedang menghadapi suatu tantangan besar dari peradapan baru yang bernama globalisasi.. Hal ini ditunjukkan dengan gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari anak muda sekarang dari cara berpakaian banyak dari mereka yang berdandan seperti selebritis yang cenderung ke budaya barat. Mereka menggunakan pakaian yang minim bahan yang memperlihatkan bagian tubuh yang seharusnya tidak kelihatan, padahal cara berpakaian tersebut jelas-jelas tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia yang menganut budaya ketimuran.

Melihat kondisi tersebut peneliti sangat tertarik ketika melihat karya Tugas akhir Mahasiswa Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia, dimana banyak dari karya Tugas akhir mahasiswa tersebut memuat nilai-nilai nasionalisme serta dapat menjadi media untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada masyarakat bahkan sejak dini. Karya-karya mahasiswa Disain Komunikasi Visual ini sangat menarik karena pembelajaran nilai-nilai nasionalisme tidak hanya terwujud secara tekstual namun disajikan dengan media yang bervariasi seperti film animasi, buku ilustrasi serta poster.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Data yang peneliti peroleh baik melalui penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan akan di analisis secara deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Kata Kunci : Nasionalisme, Disain, Komunikasi Visual

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Nilai-nilai Nasionalisme Dalam Karya Tugas Akhir Mahasiswa Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta” ini.

Penelitian ini terlaksana dengan bantuan dana dari DIPA ISI Yogyakarta Tahun anggaran 2014. Dalam penulisan laporan penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa bimbingan, dorongan, petunjuk, keterangan-keterangan, saran-saran dan lain-lain. Sehubungan dengan itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sunarto, M.Hum. selaku Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Segenap staf Lembaga Penelitian Institut seni Indonesia Yogyakarta yang telah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.
3. Para reviewer, Dr. Sumaryono, M.A, Dr. Andre Irawan, M. Hum., M.Mus, Irwandi, S.Sn., M.Sn. serta Bapak Irwandi yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis.

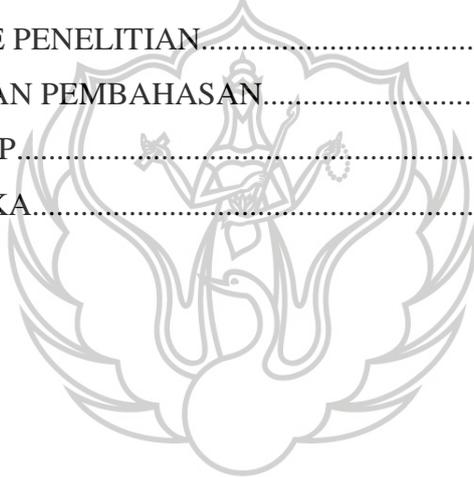
Penulis menyadari bahwa Penulisan laporan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan dan semoga laporan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. *Amien.*

Yogyakarta, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	32
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	33
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
BAB VI. PENUTUP.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cover dan Label DVD.....	38
Gambar 2. Cover DVD dan Label DVD.....	39
Gambar 3. Sampul Buku “Bernyanyi dan Bermain di Luar, yuk!”.....	40
Gambar 4. Kemasan Board Game.....	41
Gambar 5. Cover Buku “Tenun Lurik Yogyakarta”.....	42
Gambar 6. Storyboard dan Screenshot Animasi.....	43
Gambar 7. Screenshot Film Dokumenter.....	47
Gambar 8. Halaman Dalam Buku.....	50
Gambar 9. Game Board, kartu Legenda dan Pion Permainan.....	53
Gambar 10. Halaman Dalam Buku “Tenun Lurik Yogyakarta”.....	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Korean Fever, mungkin istilah tersebut yang tepat untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi dengan generasi muda kita saat ini. Demam korea sepertinya begitu merasuki masyarakat Indonesia. Belakangan ini budaya Korea begitu nge-trend, grup-grup K-Pop seperti SNSD, Super Junior, Big Bang hingga penyanyi Korea Internasional Psy begitu terkenal di Indonesia. Bahkan kemudian di negara kita bermunculan berbagai boyband dan girlband ala Korea seperti SMASH, Seven ICON, dll.

Tercatat sejak dulu masyarakat kita begitu mudah mengalami demam budaya lain seperti demam dorama Jepang di tahun 90-an, demam olahraga Kapoera dan juga film-film barat. Sejak dulu seolah-olah masyarakat kita begitu mudah untuk menerima dan terpengaruh oleh budaya asing. Simak saja kehidupan para artis kita yang cenderung kebarat-baratan, yang jelas-jelas tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Hal ini menunjukkan mulai menurunnya nilai-nilai nasionalisme di kalangan generasi muda karena mencintai nilai-nilai budaya merupakan salah satu wujud dari nasionalisme.

Nasionalisme merupakan paham yang meletakkan kesetiaan tertinggi individu kepada negara dan bangsanya, dengan maksud bahwa individu sebagai warga negara memiliki suatu sikap atau perbuatan untuk mencurahkan segala tenaga dan pikirannya demi kemajuan, kehormatan dan tegaknya kedaulatan negara dan bangsa. Menurut Syarbaini (2010:65), paham nasionalisme atau paham kebangsaan adalah sebuah situasi kejiwaan dimana kesetiaan seseorang secara total diabdikan langsung kepada negara bangsa atas nama sebuah bangsa.

Secara umum nasionalisme dapat diartikan sebagai suatu alat pemersatu yang membuat bangsa atau negara menjadi lebih kuat serta solid

untuk menghadapi tekanan, penindasan, penjajahan yang terjadi dalam memecah belah negara tersebut. Selain itu nasionalisme juga dapat diartikan sebagai suatu paham yang menciptakan dan mempertahankan sebuah negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia. Pendapat lain mengatakan bahwa nasionalisme merupakan sebuah institusi kejiwaan dimana kesetiaan seseorang secara total diabdikan langsung kepada negara bangsa atas nama sebuah bangsa (Ari, 2009:133).

Wujud dari nasionalisme sendiri beraneka ragam mulai dari mencintai produk dalam negeri, melestarikan budaya tradisional, menjaga nama baik negara, dll. Sebagai warga negara sudah seharusnya masyarakat Indonesia menjunjung tinggi nilai-nilai nasionalisme Indonesia, namun sayangnya saat ini nilai-nilai nasionalisme telah mulai luntur di kalangan masyarakat. Mulai dari remaja yang lebih menyukai budaya asing hingga seks bebas yang merupakan hasil dari pengaruh budaya asing di Indonesia.

Saat ini nasionalisme bangsa Indonesia sedang menghadapi suatu tantangan besar dari peradapan baru yang bernama globalisasi. Globalisasi menurut Malcom Waters (Idrak, 2010: 226) adalah sebuah proses yang berakibat bahwa pembatasan geografis pada keadaan sosial budaya menjadi kurang penting, yang terjelma dalam kesadaran orang. Arus globalisasi yang masuk begitu cepat tanpa diimbangi kesiapan mental dalam diri pribadi generasi muda akan membuat anak muda kehilangan kepribadian diri sebagai bangsa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari anak muda sekarang dari cara berpakaian banyak dari mereka yang berdandan seperti selebritis yang cenderung ke budaya barat. Mereka menggunakan pakaian yang minim bahan yang memperlihatkan bagian tubuh yang seharusnya tidak kelihatan, padahal cara berpakaian tersebut jelas-jelas tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia yang menganut budaya ketimuran (Yazid, 2012: 30).

Di lihat dari sikap, banyak anak muda yang tingkah lakunya tidak mengenal sopan santun dan cenderung tidak ada rasa peduli terhadap lingkungan. Globalisasi menganut kebebasan dan keterbukaan sehingga dari

mereka bertindak sesuka hati. Salah satu contohnya adalah adanya geng motor anak muda yang sering melakukan tindak kekerasan serta mengganggu ketertarikan dan kenyamanan masyarakat (Yazid, 2012).

Melihat kondisi tersebut peneliti sangat tertarik ketika melihat karya Tugas akhir Mahasiswa Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia, dimana banyak dari karya Tugas akhir mahasiswa tersebut memuat nilai-nilai nasionalisme serta dapat menjadi media untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada masyarakat bahkan sejak dini. Karya-karya mahasiswa Disain Komunikasi Visual ini sangat menarik karena pembelajaran nilai-nilai nasionalisme tidak hanya terwujud secara tekstual namun disajikan dengan media yang bervariasi seperti film animasi, buku ilustrasi serta poster.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah karya-karya Tugas Akhir Mahasiswa Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta tersebut dapat menjadi media untuk menanamkan nilai nasionalisme ?
2. Bagaimanakah visualisasi nilai-nilai nasionalisme dalam Karya Tugas akhir Mahasiswa Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta ?